

KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA (KEM) SISWA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI TASIKMALAYA

Agi Ahmad Ginanjar, Aveny Septi Astriani
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
Email: agiahmad@unsil.ac.id

ABSTRAK

KEM merupakan kecepatan efektif membaca yang memadukan antara kemampuan kecepatan seseorang dengan kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan. Kecepatan Efektif Membaca ini sangat perlu dilatih dan dimiliki apalagi oleh seorang pelajar sebagai akademisi yang setiap harinya diharuskan membaca berbagai informasi baru dibidang yang sedang ditekuninya. Apalagi di era abad 21 ini pelajar diarahkan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan kemampuan komunikasi yang baik itu didasari salah satunya oleh kemampuan membaca. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecepatan efektif membaca siswa SMA sederajat atau siswa tingkat sekolah menengah atas di Tasikmalaya, baik wilayah kota maupun kabupaten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Data tersebut diolah dengan menggunakan statistik deskriptif kemudian disimpulkan. Sumber data penelitian ini adalah 700 siswa yang tersebar di seluruh wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri atas tiga kelompok siswa yaitu kelompok SMA, Kelompok SMK, dan Kelompok MA yang diambil dari berbagai wilayah di Kota dan Kab Tasikmalaya. Dari hasil olah data diketahui bahwa kemampuan efektif membaca siswa di Tasikmalaya 1% berada pada level Tinggi Sekali, 3% berada pada level Tinggi, 23% berada pada level Sedang, 65% berada pada level Rendah, dan 8% berada pada level Sangat Rendah.

Kata Kunci: KEM, membaca

PENDAHULUAN

Penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik dewasa ini semakin meningkat. Peningkatan perkembangan informasi tersebut sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi menjadikan manusia dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi melalui gawai yang mereka miliki. Kecepatan penyebaran informasi tersebut tentu harus pula diimbangi dengan kecepatan seseorang dalam menangkap informasi tersebut.

Harjasujana dan Mulyati (1997: 51) menyatakan bahwa pada era reformasi ini, sarana bacaan kian hari kian bertambah sementara waktu yang kita miliki tetap tidak bertambah. Satu-satunya cara untuk menyerap informasi dari media cetak itu adalah dengan meningkatkan kecepatan membaca.

Kecapatan membaca merupakan hal yang sangat diperlukan untuk memperoleh sebanyak-banyaknya informasi dari berbagai media bahan bacaan. Dengan memiliki kecepatan membaca yang baiklah berbagai informasi dapat dikuasai dalam

waktu yang singkat. Ketika seseorang memiliki kecepatan membaca yang baik banyaknya informasi yang berkembang dapat diserap dengan cepat juga. Selain memiliki kecepatan membaca untuk memperoleh informasi, seseorang juga harus memiliki pemahaman yang baik terhadap isi bacaan tersebut. Sehingga antara kecepatan dan pemahaman menjadi perpaduan yang selaras untuk memperoleh sebanyak-banyaknya informasi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, kecepatan dan kemampuan memahami bacaan atau yang disebut dengan kecepatan efektif membaca (KEM) yang baik merupakan solusi kebutuhan di era sekarang ini.

Lebih lanjut Hardjasujana dan Mulyati (1997: 59) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa lulusan *Senior High School* jika di Negara kita itu setara dengan lulusan Sekolah Menengah Atas. Mereka diharapkan memiliki kecepatan minimum membaca sekitar 250 kata per menit (kpm) dengan pemahaman terhadap isi bacaanya minimal 70%. Jika dihitung kecepatan efektif membacanya (KEM) lulusan Sekolah Menengah Atas itu diharapkan sekurang-kurangnya memiliki KEM 175 kpm. Jika hal ini dikaitkan dengan upaya mengejar kemajuan zaman dalam kancah perjuangan hidup yang serba cepat dan dinamis ini, tampaknya KEM seperti itu tidak akan mampu mengimbangi laju pesatnya kemajuan dan perkembangan zaman. Keadaan ini lebih parah lagi jika dikaitkan dengan persiapan mereka untuk memasuki lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan studi literatur yang penulis lakukan ditemukan bahwa masyarakat Indonesia belum memiliki keterampilan membaca yang mumpuni. Menurut Damaianti (2005:2), “Beberapa

penelitian yang telah dilakukan, misalnya oleh IEA (1992) dan PISA (2003) menunjukkan kemampuan membaca dan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap kegiatan membaca masih rendah.”

Laporan *World Bank* dalam *Education in Indonesia: From Crisis to Recovery* (1988) yang mengutip hasil penelitian Vincent Greanary menyatakan bahwa kemampuan membaca (*reading ability*) anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah bila dibandingkan dengan anak-anak Asia pada umumnya. Dalam hal ini kemampuan membaca anak-anak Indonesia berada di bawah anak-anak Filipina, Thailand, Singapura, dan Hong Kong (Hernawan, 2009).

Witdarmono dalam Hermawan (2009) menyatakan bahwa Hasil penelitian terakhir yang dilaksanakan PISA (2003), dari 40 negara, Indonesia berada pada peringkat terbawah dalam kemampuan membaca. Tiga besar teratas diduduki Finlandia, Korea, dan Kanada. Bagi Indonesia, ini berarti dari lima tingkat kemampuan membaca model PISA, kemampuan anak-anak Indonesia usia 14-15 tahun baru berada pada tingkat satu. Artinya, hanya mampu memahami satu atau beberapa informasi pada teks yang tersedia. Kemampuan untuk menafsirkan, menilai, atau menghubungkan isi teks dengan situasi di luar terbatas pada pengalaman hidup di lingkungannya.

Hasi; survei *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* pada tahun 2011 menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia rendah. Hal ini ditunjukkan dengan indeks tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,0001 persen. Artinya, dari 100 penduduk hanya satu orang yang masih mau membaca secara serius (Maharani, 2016).

Berdasarkan hal tersebut di atas, diketahui realita budaya membaca masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun belum menunjukkan peningkatan. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian dari semua kalangan, baik institusi pendidikan, masyarakat, orang tua, dan pemerintah dalam upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca cepat dan efektif. Untuk mengetahui realita kemampuan membaca tersebut khususnya di wilayah Kabupaten dan Kota Tasikmalaya pada kalangan pelajar tingkat menengah atas yang kegiatan sehari-harinya tidak terlepas dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, penulis melakukan sebuah penelitian tentang kajian kecepatan efektif membaca (KEM) Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas di Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecepatan efektif membaca siswa tingkat menengah atas di Tasikmalaya.

METODE

Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2012: 18) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Suharsaputra via Aditama (2012: 49) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.

Heryadi (2008: 108) menyatakan, “Pengumpulan data yaitu upaya dilakukan peneliti dalam menyerap informasi diperlukan dari sumber data.” Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan angket. Teknik tes untuk mengukur KEM siswa, sedangkan Teknik angket untuk mengetahui minat baca siswa.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan instrumen penelitian. Sesuai tujuan penelitian bahwa data yang diperlukan adalah kemampuan Efektif membaca siswa (KEM) maka, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) wacana yang telah diukur tingkat keterbacaannya;
- 2) soal yang disesuaikan dengan jenjang kemampuan berpikir;
- 3) angket tentang minat baca.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa sekolah tingkat menengah atas yang meliputi SMA, MA, dan SMK yang berada di wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan jumlah siswa di Kota dan Kab. Tasikmalaya untuk tingkat SMA/MA/SMK sebanyak 98.669. Dari populasi tersebut dengan mengikuti pola penghitungan perwakilan sampel Sugiyono (2014: 131) diambil sampel sebanyak 700 siswa. Setelah ditentukan sampel sebanyak 700 siswa. Kemudian dibagi ke dalam beberapa wilayah yang mewakili seluruh wilayah kabupaten dan kota dan juga mewakili setiap tingkatan SMA, SMK, MA dengan menggunakan teknik *cluster sampling area*.

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Untuk data kemampuan efektif membaca (KEM) diolah dengan terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{K}{Wm} \times \frac{B}{SI} = \dots \text{ kpm}$$

Keterangan:

K = Jumlah Kata

Wm = waktu baca dalam menit

B = Skor yang diperoleh

SI = Skor Ideal

Kpm = kata per menit

Hasil penghitungan rumus di atas dimasukkan ke dalam tabel penghitungan kecepatan efektif membaca. Dalam tabel itu meliputi kecepatan membaca siswa, pemahaman membaca siswa dan kecepatan efektif membaca siswa. Selanjutnya dibuatkan tabel deksripsi kemampuan setiap jenjang, dibuatkan tabel frekuensi dan klasterisasi kecepatan efektif membaca siswa yang mengikuti hitungan KEM menurut Harjasujana dan Mulyati (1997: 59) yaitu untuk tingkat SMA itu berada direntang 175 – 245 KPM, jadi siswa yang memiliki KEM berada direntang tersebut termasuk memiliki KEM yang tinggi sesuai dengan KEM yang layak dimiliki oleh siswa SMA sederajat. Dari acuan KEM tersebut dibuat kategori sebagai berikut.

Tabel 1

Kategori KEM Siswa Tingkat Menengah Atas		
No	KEM	Keterangan
1	≥ 246 kpm	Sangat Tinggi
2	175 – 245 kpm	Tinggi
3	104 – 174 kpm	Sedang
4	33 – 103 kpm	Rendah

5	≤ 32	Sangat Rendah
---	------	---------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya

Tabel 2

Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	162	92	397	176
Pemahaman	162	10	90	49,7
KEM	162	13	249	88

Data tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya dari 162 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 249 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 397, skor KEM terendah yaitu 13 kpm dengan kecepatan terendah 92 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 88 kpm dengan rata-rata pemahaman 49,7% serta rata-rata kecepatan 176.

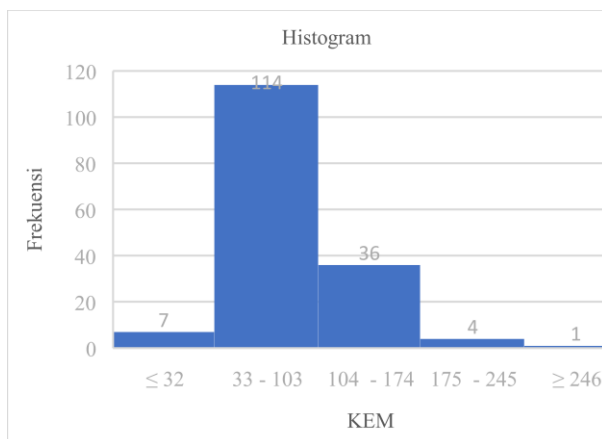
Tabel 3

Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM SMA Di Kabupaten Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	1	1	Sangat Tinggi
2	175 - 245	4	2	Tinggi
3	104 - 174	36	22	Sedang
4	33 - 103	114	70	Rendah
5	≤ 32	7	4	Sangat Rendah
Jumlah		162	100	

Data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori sangat tinggi (≥ 246) 1 siswa (1%), kategori tinggi (175-245) 4 orang (2%), kategori sedang (104-174) 36 siswa (22%), kategori rendah (33-103) 114 siswa (70%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 7 siswa (4%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 3 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 1: Histogram Hasil Tes KEM SMA di Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 7 siswa, skor KEM (33-103) 114 siswa, skor KEM (104-174) 36 siswa, skor KEM (175-245) 4 siswa, dan skor KEM (≥ 246) 1 siswa.

2. Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa SMK di Kabupaten Tasikmalaya

Tabel 4

Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa SMK Di Kabupaten Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	132	94	332	164
Pemahaman	132	10	90	48
KEM	132	19	191	80

Data tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa SMK di Kabupaten Tasikmalaya dari 132 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 191 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 332, skor KEM terendah yaitu 19 kpm dengan kecepatan terendah 94 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 80 kpm dengan rata-rata pemahaman 48% serta rata-rata kecepatan 164.

Tabel 5

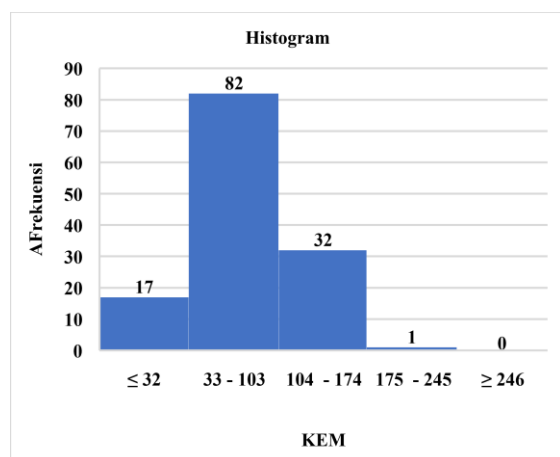
Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM Siswa SMK di Kabupaten Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	0	0	Sangat Tinggi
2	175 - 245	1	1	Tinggi
3	104 - 174	32	24	Sedang
4	33 - 103	82	62	Rendah
5	≤ 32	17	13	Sangat Rendah
Jumlah		132	100	

Data pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa SMK di Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori tinggi (175-245) 1 orang (1%), kategori sedang (104-174) 32 siswa

(24%), kategori rendah (33-103) 82 siswa (62%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 17 siswa (13%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Hasil Tes KEM Siswa SMK Di Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa SMK di Kabupaten Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 17 siswa, skor KEM (33-103) 82 siswa, skor KEM (104-174) 32 siswa, dan skor KEM (175-245) 1 siswa.

3. Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa MA Di Kabupaten Tasikmalaya

Tabel 6
Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa MA Di Kabupaten Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	150	71	354	157
Pemahaman	150	10	90	50
KEM	150	16	213	78

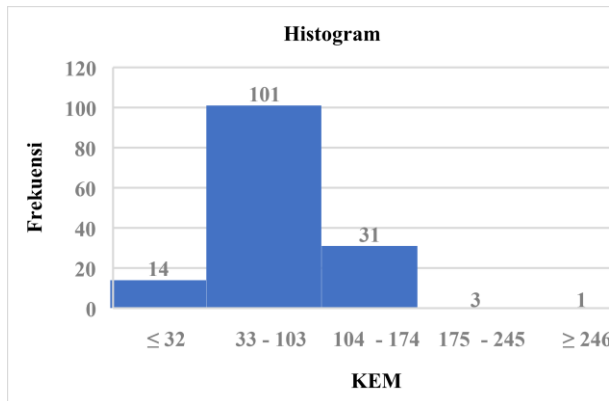
Data tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa MA di Kabupaten Tasikmalaya dari 150 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 213 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 354, skor KEM terendah yaitu 13 kpm dengan kecepatan terendah 71 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 78 kpm dengan rata-rata pemahaman 50% serta rata-rata kecepatan 157.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM Siswa MA Di Kabupaten Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	1	1	Sangat Tinggi
2	175 - 245	3	2	Tinggi
3	104 - 174	31	21	Sedang
4	33 - 103	101	67	Rendah
5	≤ 32	14	9	Sangat Rendah
Jumlah		150	100	

Data pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa MA di Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori sangat tinggi (≥ 246) 1 siswa (1%), kategori tinggi (175-245) 3 orang (2%), kategori sedang (104-174) 31 siswa (21%), kategori rendah (33-103) 101 siswa (67%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 14 siswa (9%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Hasil Tes KEM Siswa MA Di Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa MA di Kabupaten Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 14 siswa, skor KEM (33-103) 101 siswa, skor KEM (104-174) 31 siswa, skor KEM (175-245) 3 siswa, dan skor KEM (≥ 246) 1 siswa.

4. Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya

Tabel 8
Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	104	100	480	181
Pemahaman	104	10	90	48
KEM	104	11	240	87

Data tabel 8 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa SMA di Kota Tasikmalaya dari 104 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 240 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 480, skor KEM terendah yaitu 11 kpm dengan kecepatan terendah 100 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata

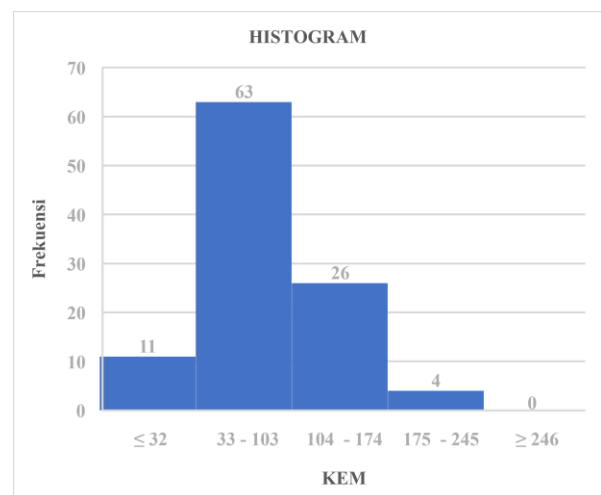
KEM yaitu 87 kpm dengan rata-rata pemahaman 48% serta rata-rata kecepatan 181.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM SMA Di Kota Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	0	0	Sangat Tinggi
2	175 - 245	4	4	Tinggi
3	104 - 174	26	25	Sedang
4	33 - 103	63	61	Rendah
5	≤ 32	11	11	Sangat Rendah
Jumlah		104	100	

Data pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa SMA di Kota Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori tinggi (175-245) 4 siswa (4%), kategori sedang (104-174) 26 siswa (25%), kategori rendah (33-103) 63 siswa (61%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 11 siswa (11%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: Histogram Hasil Tes KEM SMA Di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa SMA di Kota Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 11 siswa, skor KEM (33-103) 63 siswa, skor KEM (104-174) 26 siswa, dan skor KEM (175-245) 4 siswa.

5. Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa SMK Di Kota Tasikmalaya

Tabel 10
Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa SMK Di Kota Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	77	92	366	151
Pemahaman	77	10	90	49
KEM	77	16	146	72

Data tabel 10 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa SMK di Kota Tasikmalaya dari 77 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 146 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 366, skor KEM terendah yaitu 16 kpm dengan kecepatan terendah 92 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 72 kpm dengan rata-rata pemahaman 49% serta rata-rata kecepatan 151.

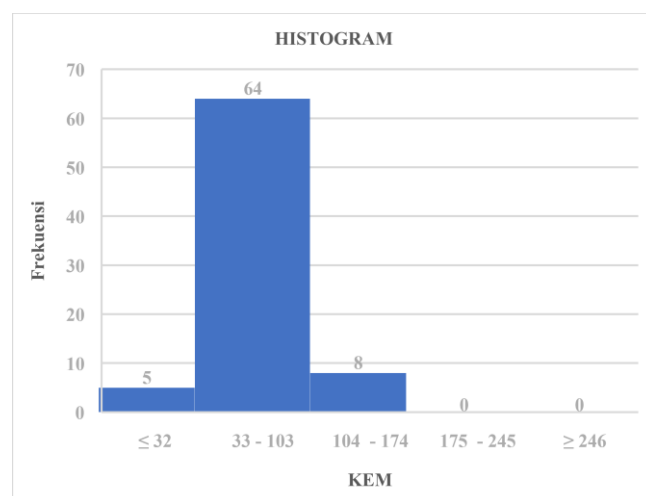
Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM Siswa SMK Di Kota Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	0	0	Sangat Tinggi

2	175 - 245	0	0	Tinggi
3	104 - 174	8	10	Sedang
4	33 - 103	64	83	Rendah
5	≤ 32	5	6	Sangat Rendah
Jumlah		77	100	

Data pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa SMK di Kota Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori sedang (104-174) 8 siswa (10%), kategori rendah (33-103) 64 siswa (83%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 5 siswa (6%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Hasil Tes KEM Siswa SMK Di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa SMK di Kota Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 5 siswa, skor KEM (33-103) 64 siswa, dan skor KEM (104-174) 8 siswa.

6. Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa MA Di Kota Tasikmalaya

Tabel 12
Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa MA
Di Kota Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	75	96	384	213
Pemahaman	75	10	80	54
KEM	75	12	279	118

Data tabel 12 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa MA di Kota Tasikmalaya dari 75 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 279 kpm dengan pemahaman tertinggi 80% serta kecepatan tertinggi 384, skor KEM terendah yaitu 12 kpm dengan kecepatan terendah 96 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 118 kpm dengan rata-rata pemahaman 54% serta rata-rata kecepatan 213.

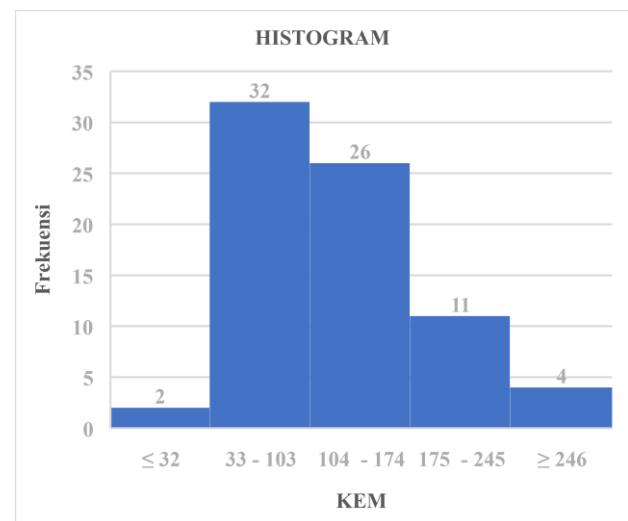
Tabel 13
Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM
Siswa MA Di Kota Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	4	5	Sangat Tinggi
2	175 - 245	11	15	Tinggi
3	104 - 174	26	35	Sedang
4	33 - 103	32	43	Rendah
5	≤ 32	2	3	Sangat Rendah
Jumlah		75	100	

Data pada tabel 13 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa MA di Kota Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut.

Kategori sangat tinggi (≥ 246) 4 siswa (5%), kategori tinggi (175-245) 11 siswa (15%), kategori sedang (104-174) 26 siswa (35%), kategori rendah (33-103) 32 siswa (43%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 2 siswa (3%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 6: Histogram Hasil Tes KEM Siswa MA Di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa MA di Kota Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 2 siswa, skor KEM (33-103) 32 siswa, skor KEM (104-174) 26 siswa, skor KEM (174-245) 11 siswa, skor KEM (≥ 246) 4 siswa.

7. Gabungan Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa SMA Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Tabel 14
Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa
SMA Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	266	92	480	178

Pemahaman	266	10	90	49
KEM	266	11	249	88

Data tabel 14 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa SMA di Kab. dan Kota Tasikmalaya dari 266 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 249 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 480, skor KEM terendah yaitu 11 kpm dengan kecepatan terendah 92 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 88 kpm dengan rata-rata pemahaman 49% serta rata-rata kecepatan 178.

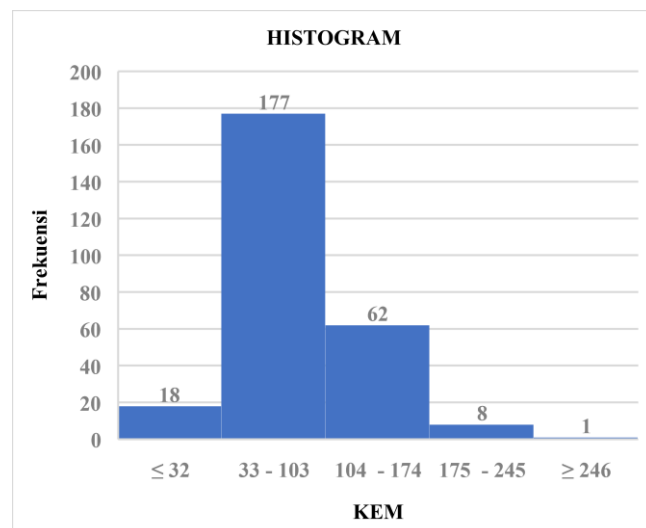
Tabel 15

Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM Siswa SMA Di Kab dan Kota Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	1	0	Sangat Tinggi
2	175 - 245	8	3	Tinggi
3	104 - 174	62	23	Sedang
4	33 - 103	177	67	Rendah
5	≤ 32	18	7	Sangat Rendah
Jumlah		266	100	

Data pada tabel 15 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa SMA Kab dan Kota Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori sangat tinggi (≥ 246) 1 siswa (0,2%), kategori tinggi (175-245) 8 siswa (3%), kategori sedang (104-174) 62 siswa (23%), kategori rendah (33-103) 177 siswa (67%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 18 siswa (7%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 7: Histogram Hasil Tes KEM Siswa SMA Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa SMA di Kab. dan Kota Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 18 siswa, skor KEM (33-103) 177 siswa, skor KEM (104-174) 62 siswa, skor KEM (174-245) 8 siswa, skor KEM (≥ 246) 1 siswa.

8. Gabungan Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa SMK Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Tabel 16

Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa SMK Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	209	92	366	159
Pemahaman	209	10	90	48
KEM	209	16	191	77

Data tabel 16 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa SMK di Kab. dan Kota Tasikmalaya dari 209 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 191 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 366, skor KEM terendah yaitu 16

kpm dengan kecepatan terendah 92 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 77 kpm dengan rata-rata pemahaman 48% serta rata-rata kecepatan 159.

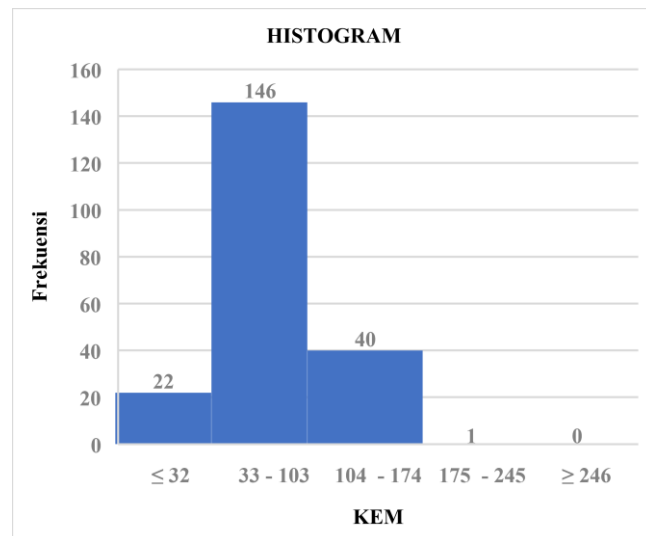
Tabel 17

Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM
Siswa SMK Di Kab dan Kota Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	0	0	Sangat Tinggi
2	175 - 245	1	0	Tinggi
3	104 - 174	40	19	Sedang
4	33 - 103	146	70	Rendah
5	≤ 32	22	11	Sangat Rendah
Jumlah		209	100	

Data pada tabel 17 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa SMK Kab dan Kota Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori tinggi (175-245) 1 siswa (0,2%), kategori sedang (104-174) 40 siswa (19%), kategori rendah (33-103) 146 siswa (70%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 22 siswa (11%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 17 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 8. Histogram Hasil Tes KEM Siswa SMK Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa SMK di Kab. dan Kota Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 22 siswa, skor KEM (33-103) 146 siswa, skor KEM (104-174) 40 siswa, skor KEM (174-245) 1 siswa.

9. Gabungan Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa MA Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Tabel 18

Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa MA
Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	225	71	384	176
Pemahaman	225	10	90	51
KEM	225	12	279	92

Data tabel 18 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa MA di Kab. dan Kota Tasikmalaya dari 225 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM tertinggi yaitu 279 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 384, skor KEM terendah yaitu 12 kpm dengan kecepatan terendah 71 serta

nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 92 kpm dengan rata-rata pemahaman 51% serta rata-rata kecepatan 176.

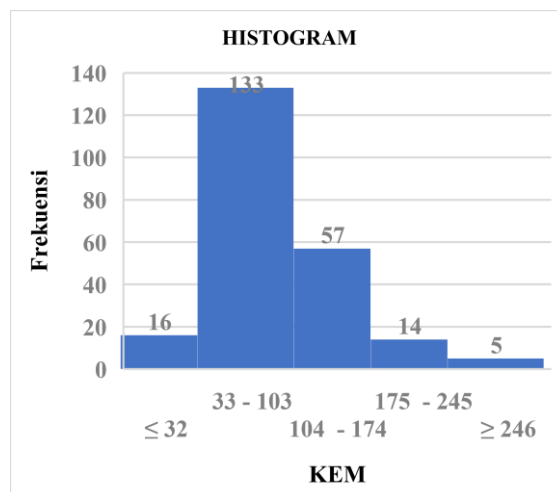
Tabel 19

Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM
Siswa MA Di Kab dan Kota Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	5	2	Sangat Tinggi
2	175 - 245	14	6	Tinggi
3	104 - 174	57	25	Sedang
4	33 - 103	133	59	Rendah
5	≤ 32	16	7	Sangat Rendah
Jumlah		225	100	

Data pada tabel 19 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa MA Kab dan Kota Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori sangat tinggi (≥ 246) 5 siswa (2%), tinggi (175-245) 14 siswa (6%), kategori sedang (104-174) 57 siswa (25%), kategori rendah (33-103) 133 siswa (59%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 16 siswa (7%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 19 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 9: Histogram Hasil Tes KEM Siswa MA Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa MA di Kab. dan Kota Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 16 siswa, skor KEM (33-103) 133 siswa, skor KEM (104-174) 57 siswa, skor KEM (174-245) 14 siswa, dan skor KEM (≥ 246) 5 siswa.

10. Gabungan Data Hasil Tes Kecepatan Efektif Membaca Siswa SMA, MA, SMK Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Tabel 20

Deskripsi Data Hasil Tes KEM Siswa SMA, SMK, MA Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Kategori	N	Min	Max	Mean
Kecepatan	700	71	480	172
Pemahaman	700	10	90	50
KEM	700	11	279	86

Data tabel 20 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siswa Tingkat Menengah Atas di Kab. dan Kota Tasikmalaya dari 700 siswa yang diteliti diperoleh data sebagai berikut. skor KEM

tertinggi yaitu 279 kpm dengan pemahaman tertinggi 90% serta kecepatan tertinggi 480, skor KEM terendah yaitu 11 kpm dengan kecepatan terendah 71 serta nilai pemahaman terendah 10%, dan rata-rata KEM yaitu 86 kpm dengan rata-rata pemahaman 50% serta rata-rata kecepatan 172.

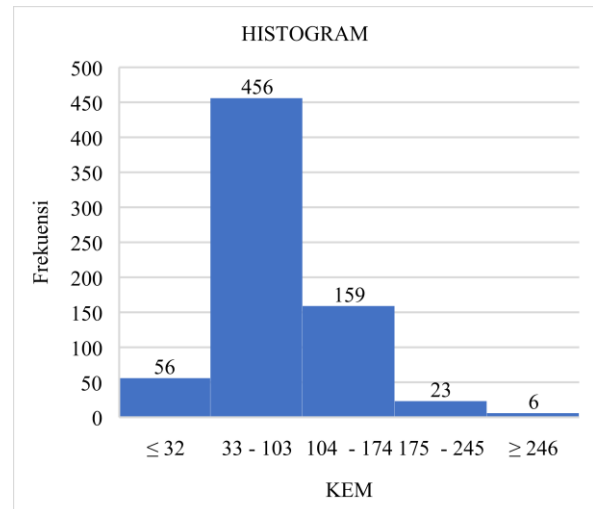
Tabel 20

Distribusi Frekuensi Hasil Tes KEM Siswa SMA, SMK, MA Di Kab dan Kota Tasikmalaya

No	KEM	F	%	Ket.
1	≥ 246	6	1	Sangat Tinggi
2	175 - 245	23	3	Tinggi
3	104 - 174	159	23	Sedang
4	33 - 103	456	65	Rendah
5	≤ 32	56	8	Sangat Rendah
Jumlah		700	100	

Data pada tabel 20 di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes kecepatan efektif membaca siswa tingkat menengah atas di Kab dan Kota Tasikmalaya berdasarkan jumlah yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diperoleh hasil sebagai berikut. Kategori sangat tinggi (≥ 246) 6 siswa (1%), tinggi (175-245) 23 siswa (3%), kategori sedang (104-174) 159 siswa (23%), kategori rendah (33-103) 456 siswa (65%), dan kategori sangat rendah (≤ 32) 56 siswa (8%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 20 di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 10. Histogram Hasil Tes KEM Siswa SMA, SMK, MA Di Kab. dan Kota Tasikmalaya

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa hasil tes KEM pada siswa tingkat menengah atas di Kab. dan Kota Tasikmalaya yaitu: siswa yang memperoleh skor KEM (≤ 32) 56 siswa, skor KEM (33-103) 456 siswa, skor KEM (104-174) 159 siswa, skor KEM (174-245) 23 siswa, dan skor KEM (≥ 246) siswa.

Pembahasan

Kecepatan efektif membaca merupakan suatu keterampilan membaca yang tidak hanya menuntuk kecepatan membaca saja akan tetapi pemahaman terhadap isi bacaan juga. Oleh karena itu, pembaca yang baik itu dapat mengatuyur kecepatan membacanya dalam setiap bahan bacaan sehingga memperoleh pemahaman yang baik terhadap isi bacaan tersebut. Hal ini nampaknya masih kurang dipahami oleh setiap siswa bahwa dalam melakukan kegiatan membaca kecepatan membaca itu bersifat fleksibel yang dapat dilakukan pada bagian tertentu, artinya adakalanya membaca dengan kecepatan yang tinggi adakalanya juga membaca dengan kecepatan biasa untuk memperoleh

pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan tersebut.

Tampubolon dalam Mulyati (2003) mengungkapkan bahwa seorang lulusan Senior High School (setara SMU) diharapkan memiliki kecepatan kira-kira 250 kpm dengan pemahaman minimum 70% sehingga KEM minimum untuk sekolah menengah atas itu 175 kpm. Artinya dalam penelitian ini siswa yang sudah mencapai KEM 175 kpm tersebut sudah dikatakan memiliki KEM pada kategori tinggi dan selanjutnya sangat tinggi. Sementara yang memperoleh skor di bawah ini dikategorikan memiliki KEM sedang, rendah, dan sangat rendah.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kecepatan efektif membaca siswa SMA sederajat atau siswa tingkat menengah atas di Tasikmalaya sebagian besar berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah yang mencapai 94% jumlah siswa dari semua sampel yang diteliti. Meskipun demikian, sudah ada siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi dan sangat tinggi meskipun jumlahnya sedikit yaitu 4% dari jumlah sampel yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan efektif membaca siswa masih perlu dibina dan ditingkatkan.

Yap dalam Mulyati (2003) mengungkapkan bahwa faktor pemengaruh KEM di antaranya: 65% dari intensitas baca, 25% dari IQ, dan 10% dari factor lainnya. Selanjutnya Harjasujana dan Mulyati (1997: 60) mengungkapkan bahwa ada lima faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman wacana yaitu (a) latar belakang pengalaman, (b) kemampuan berbahasa, (c) kemampuan berpikir, (d) tujuan membaca, dan (e) berbagai afeksi

seperti motivasi, sikap, minat, keyakinan, dan perasaan.

Dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Faktor yang paling dominan berpengaruh itu adalah faktor kebiasaan atau intensitas seseorang dalam melakukan kegiatan membaca. Faktor tersebut ditopang juga oleh faktor motivasi dan minat membaca. Oleh karena itu, untuk dapat mengembangkan kecepatan efektif membaca perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan minat dan motivasi membaca serta membudayakan peningkatan intensitas membaca baik disekolah maupun di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kecepatan efektif membaca siswa tingkat sekolah menengah atas (SMA sederajat) di Tasikmalaya sebagai berikut.

1. Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa Sekolah Menengah Atas di Tasikmalaya 3% dengan skor tinggi dan sangat tinggi, 97% dengan skor kategori sedang, rendah dan sangat rendah.
2. Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Tasikmalaya 100% dengan skor sedang, rendah, dan rendah sekali.
3. Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa Madrasah Aliyah di Tasikmalaya 8,5% dengan skor tinggi dan sangat tinggi, serta 91,5% dengan skor sedang, rendah, dan sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Damaianti, V.S. 2005. *“Strategi Volisional melalui Dramatisasi dalam Meningkatkan Motivasi*

Membaca” Makalah FPBS UPI:
tidak diterbitkan

Harjasujana, A. S. dan Yeti Mulyati. 1997.
Membaca 2. Jakarta: Depdikbud.

Hernawan. 2009. *Model Pengalaman Berbahasa Terkonsentrasi Dalam Pembelajaran Membaca*. [Daring] tersedia di: [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA DAERAH/197810202003121-HERNAWAN/ARTIKEL_DALAM_BUKU_BAHASA_DAN_SASTRA_INDONESIA_DI_TENGAH_ARUS_GLOBAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/197810202003121-HERNAWAN/ARTIKEL_DALAM_BUKU_BAHASA_DAN_SASTRA_INDONESIA_DI_TENGAH_ARUS_GLOBAL.pdf). [20 Sept. 2021]

Heryadi, Dedi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Maharani, Esthi. 2016. Di Indonesia, Hanya 1 dari 1000 Orang yang Serius Membaca. *Republika*. Jumat 29 April 2016. [Daring] tersedia di: <https://www.republika.co.id/berita/o6dpyg335/di-indonesia-hanya-1-dari-1000-orang-yang-serius-membaca-buku>

Mulyati, Yeti. 2003. *Kecepatan Efektif Membaca: Apa, Mengapa, dan Bagaimana?* Makalah. Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Pusat Pengembangan Pentaran Guru Bahasa. Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Witdarmono. 2007. *Membaca dan Agresivitas*. www.kompas.com/kompas-cetak/0609/08/opini/2937720.htm – 42k